

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesenian merupakan bagian dari pembuatan suatu karya yang bermutu dan bernilai bagi budaya maupun adat. Beragam budaya dan adat istiadat di Indonesia telah menjadi ciri khas bagi suatu daerah seperti kesenian tari yang merupakan gerak tubuh atau ekspresi jiwa sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam dari setiap gerakan (Nas, 2018). Kesenian tari yang biasa dikenal yaitu tari tradisional yang merupakan suatu tarian yang berkembang disuatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada satu adaptasi yang secara turun temurun atau dianut oleh masyarakat (Minur *et al.*, 2020).

Sanggar Dharma Jati merupakan tempat yang menyediakan kesenian tari khususnya tari Bali yang berada di daerah Dharma Agung Kabupaten Lampung Tengah dan telah didirikan pada tahun 2018 dengan jumlah anggota mencapai 30 orang serta memiliki jenis tarian yang terdiri dari tari Puspanjali, tari Cendrawasih, tari Rejang Dewe, tari Pendet, tari Manuk Rawa dan tari Merak Angelo. Tarian tersebut biasa dipergunakan pada acara-acara formal seperti acara adat, penyambutan dan acara suci. Ketersediaan jenis tari pada sanggar tersebut, tentu telah menjadi daya tarik bagi masyarakat maupun pengunjung diluar daerah yang memiliki minat terhadap tari Bali maupun untuk melengkapi suatu acara. Berdasarkan jasa tari yang disediakan terdapat prosedur pemesanan tari untuk suatu acara dengan cara datang ke sanggar dan menanyakan informasi terkait jenis dan jadwal tari yang tersedia, selanjutnya hasil pemesanan tari yang telah disepakati akan dicatat pada buku pesanan sesuai acara yang akan diselenggarakan oleh

konsumen dan dilakukan pembayaran sesuai harga jasa tari yang telah ditentukan oleh sanggar. Informasi jenis tari yang disampaikan kepada konsumen dilakukan menggunakan media telekomunikasi, brosur maupun suatu pentas seni budaya (Basmin *et al.*, 2017).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada bagian pelatih kesenian tari diperoleh masalah yaitu proses penyampaian informasi yang dilakukan menggunakan media cetak dapat berakibat tingginya biaya operasional dan penyebaran informasi hanya dalam cakupan daerah tersebut mengakibatkan kesenian tari Bali kurang dikenal secara luas. Permasalahan berikutnya pada proses pemesanan jasa tari pada sanggar yang hanya dapat dilakukan dengan cara datang ke sanggar maupun menggunakan media telepon sehingga membutuhkan waktu, tenaga dan biaya untuk proses oprasional bagi konsumen.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi yaitu dengan membangun sistem informasi pemesanan penari adat Bali menggunakan *mobile*. *Mobile* merupakan media teknologi informasi yang dapat dipergunakan sebagai media komunikasi maupun pencarian dan menerima informasi dalam bentuk *smartphone* (Husna *et al.*, 2018). Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia pada tahun 2018 menunjukkan kenaikan penggunaan internet khususnya perangkat *mobile* sebesar 10% setiap tahun, sehingga hal tersebut menjadi acuan terhadap pengembangan sistem yang akan dilakukan (APJII, 2018). Oleh sebab itu peneliti memberikan solusi dengan fitur yaitu proses penyampaian informasi seni tari Bali dan proses pemesanan melalui media *mobile*, maka peneliti mengangkat topik pembahasan penelitian dengan judul “Sistem Informasi Pemesanan Penari Adat Bali Berbasis Mobile”.

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang yang telah di uraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana menyampaikan informasi kesenian tari Bali dan membangun sistem pemesanan jasa penari adat Bali menggunakan *mobile* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan konsep untuk mencapai suatu yang diinginkan, tujuan penelitiannya yaitu mengoptimalkan penyampaian informasi kesenian tari adat Bali sebagai bentuk pelayanan dan menghasilkan sistem pemesanan penari adat Bali menggunakan *mobile*.

1.4 Batasan Penelitian

Adapun batasan masalah pada penelitian yang dibangun sebagai ruang lingkup pembahasan yaitu:

1. Jenis tarian adat Bali yang disediakan seperti tari Puspanjali, tari Cendrawasih, tari Rejang Dewe, tari Pendet, tari Manuk Rawa dan tari Merak Angelo.
2. Data yang diproses berupa informasi kesenian tari adat Bali yang tersedia pada Sanggar.
3. Penyampaian informasi jenis tari beserta informasi anggota dan harga per jenis tarian.
4. Proses pemesanan jasa tari yang dilakukan melalui kebijakan sanggar dengan memberikan uang muka sebesar 50% dari total yang dipesan.
5. Laporan yang dihasilkan berupa data rekap pesanan yang dapat dilihat perminggu, bulan maupun tahun.

1.5 Manfaat dan Kontribusi

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pembuatan sistem yang dihasilkan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan melatih peneliti dalam membuat sistem berbasis *mobile* pada sanggar dharma jati lampung tengah.

2. Bagi Sanggar Dharma Jati Lampung Tengah

Sebagai media sistem informasi pemesanan tari adat Bali yang lebih efektif dan efisien.

3. Bagi masyarakat

Adanya sistem informasi pemesanan jasa tari Bali berbasis *mobile* ini akan mempermudah masyarakat dalam melakukan pemesanan jasa tari Bali dalam bentuk *smartphone*.